

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung

Oemar Hamalik sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran audio visual dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.¹ Motivasi adalah perubahan perubahan tenaga dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan dan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi dapat dikatakan sebagai rangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ada hubungannya dengan kebutuhan hidupnya. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih aktif, efektif, menyenangkan dan dapat memicu motivasi belajar siswa, hal ini sesuai dengan pendapat Ismail yang menyatakan bahwa: sebagai seorang pendidik, guru senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,... hal. 75

optimal. Guru harus dapat menggunakan strategi tertentu dalam pemakaian metodenya sehingga dia dapat mengajar dengan tepat, efektif dan efisien untuk membantu meningkatkan kegiatan belajar serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.²

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket motivasi belajar kelas eksperimen adalah 47,86 sedangkan pada kelas kontrol adalah 42,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket motivasi kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket motivasi belajar kelas kontrol.

Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig (2-tailed)*. jika *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket motivasi belajar kelas eksperimen sebesar 0,816 dan pada kelas kontrol sebesar 0,697. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig (2-tailed)* kelas eksperimen sebesar 0,449 dan pada kelas kontrol sebesar 0,716. Karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* kedua kelas > 0,05 maka data angket motivasi belajar kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket motivasi belajar. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,052. Nilai *Sig.* 0,429 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

² Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, ... hal. 5

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji hipotesis yaitu uji T. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wafa Mardiyahi tahun 2019, yang berjudul “ Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Badrussalam Surabaya”. Hasil penelitian dari Skripsi ini, Koefisien Regresi diketahui bahwa nilai t hitung 9,016 dan dengan nilai signifikansi 0,00, jadi berdasarkan nilai signifikansi dapat disimpulkan bahwa $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel X (Penggunaan Media Audio Visual) berpengaruh terhadap variabel Y (Motivasi Belajar). Pengaruh variable (Penggunaan Media Audio Visual) bebas terhadap variable terikat (Motivasi Belajar) adalah 71,1% dan nilai R 0,843 berarti bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan adalah 0,843. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Audio Visual berpengaruh sangat signifikan terhadap Motivasi Belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah tsanawiyah Badrussalam Surabaya.³

³ Wafa Mardiyahi, *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Badrussalam Surabaya*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019)

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil benelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

B. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung

Stefanus M Marbun menjelaskan beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah ini berperan cukup besar dalam meningkatkan hasil belajar. Hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar diantaranya metode pembelajaran yang guru gunakan, hubungan peserta didik dengan guru maupun dengan temannya, sarana prasarana, dan waktu pembelajaran.⁴

Media audio visual dapat membantu memberikan konsep pertama atau kesan yang benar, meningkatkan pengertian yang lebih baik, meningkatkan keingintahuan intelektual, serta membuat ingatan terhadap pelajaran lebih lama. Karena media audio visual akan menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna audio visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Dengan menggunakan media audio visual kemungkinan untuk memperoleh

⁴ Stefanus M. Marbun, *Psikologi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal. 57-59.

dan mengingat isi pelajaran semakin besar. Sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar.⁵

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen adalah 86,71 sedangkan pada kelas kontrol adalah 80,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig (2-tailed)*. Jika *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 1,167 dan pada kelas kontrol sebesar 1,095. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig (2-tailed)* kelas eksperimen sebesar 0,132 dan pada kelas kontrol sebesar 0,181. Karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* kedua kelas > 0,05 maka data soal kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,429. Nilai *Sig.* 0,429 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat

⁵ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa...*, hlm. 173

dilanjutkan dengan analisis uji T. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,001. Nilai *Sig.* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Any Mukarromah tahun 2018, yang berjudul “Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII di MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo. Pada penelitian tersebut diperoleh $T_{hitung} (3,521) > T_{tabel} (2,05)$ sehingga H_0 ditolak. Hal itu berarti *media audiovisual* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar SKI siswa. Hal ini semakin menguatkan bahwa dengan adanya media audio visual membuat hasil belajar semakin meningkat.⁶

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran SKI di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

⁶ Any Mukarromah, *Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Kelas VIII di MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo*, (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2018)

C. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung

Media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar dikarenakan media audio visual memiliki beberapa kelebihan sehingga dapat berpengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar. Nana Sudjana dan Sudirman sebagaimana dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan beberapa kelebihan media audio visual, diantaranya menambah daya tarik, serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan dalam dua format, verbal dan visual, siswa akan berpartisipasi atau berinteraksi dengan aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun, siswa dapat segera mengetahui apakah jawabannya benar atau salah, memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha pada setiap siswa, dan meletakkan dasar-dasar yang konkret dari konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi kepehaman yang bersifat verbalisme.⁷

Berdasarkan hasil uji manova, menunjukkan bahwa nilai *Sig.* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,000 < 0,05$. Jadi ada perbedaan motivasi dan hasil belajar peserta didik yang diperlakukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media audio visual. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 156

hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Afifah pada Tahun 2015, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh di MTs Assalafi Kenteng Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *audio visual* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di MTs Assalafi Kenteng Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi regresi ganda dari hasil RX_1X_2Y hitung sebesar 0,532 kemudian dikorelasikan dengan tabel r pada taraf kesalahan 1% (0,361) dan hasilnya lebih besar dari r hitung. Selanjutnya diuji signifikasinya dengan F hitung sebesar 10,143, kemudian dikorelasikan dengan tabel distribusi F dengan $df= 51$ dan $nr=2$, maka diperoleh F tabel adalah 3,18. Hal itu berarti media audiovisual dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Fiqh siswa.⁸

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh media audio visual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran SKI di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

⁸ Khusnul Afifah, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh di MTs Assalafi Kenteng Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*, (Semarang: IAIN Salatiga, 2015)